Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Dalam Tugas Akhir ini, penulis berperan sebagai seorang produser. Laporan ini membahas tentang bagaimana produser bekerja sama dengan organisasi-organisasi Tionghoa agar dapat membantu mewujudkan film pendek *Wa Teng*. Hal ini menjadi penting karena latar belakang yang diangkat dalam film adalah tradisi Tionghoa yaitu *Ceng Beng*. Penulis pun menemukan hubungan yang mendasari antara film dan organisasi Tionghoa sehingga memberikan ide bagi penulis untuk membahas masalah ini.

Penulis memilih melakukan penelitian menggunakan motode kualitatif. Menurut Sarwono (2006) metode kualitatif merupakan metode dimana penulis terjun langsung ke dalam masalah yang diteliti. Metode yang digunakan lebih ke arah pengalaman dan persoalan hingga penyelesaian masalah dari apa yang terjadi (hlm. 194). Sarwono pun juga menekankan bahwa penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berubah-ubah, hal tersebut bergantung kepada kondisi lapangan yang ada (hlm. 1199)

Dalam Tugas Akhir ini, penulis meggunakan metode partisipasi dalam mengumpulkan data. Sarwono menjelaskan metode partisipasi adalah metode dimana peneliti akan berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Metode partisipasi mengharuskan peneliti untuk dapat berbaur dengan objek yang diteliti. Sehingga peneliti juga dapat mengerti kebiasaan-kebiasaan dan mempelajari pola

Peran Produser..., Xena Levina, FSD UMN, 2017

dan perilaku objek yang diteliti (hlm. 223). Teknik analisis yang digunakan, penulis menggunakan teknik analisis tema kultural. Sarwono menjelaskan cara menganalisa menggunakan teknik adalah mengkaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang ada (hlm. 243).

3.1.1. Sinopsis

Aseng (60) adalah arwah seorang kakek yang merindukan kunjungan dan kehadiran dari anaknya pada hari perayaan *Ceng Beng*. Aseng kemudian rela untuk kabur dari alam baka dan datang ke dunia manusia untuk mengunjungi Abun (35), anaknya. Ketika Aseng sampai dan bertemu dengan Abun, Aseng melihat bahwa keadaan Abun sekarang baik. Namun Aseng melihat sosok dirinya dalam diri Abun yang gila bekerja sampai melupakan keluarganya sendiri. Aseng pun merasa alasan Abun tidak pernah mengunjunginya adalah karena kesalahannya sendiri yang tidak pernah memperhatikan Abun selama Aseng hidup. Aseng merasa menyesal dan meminta maaf kepada Abun.

Pada hari terakhir *Ceng Beng*, Aseng terkejut karena ia mendapatkan barang-barang persembahan. Sebuah harapan yang besar kalau Abun akhirnya mengunjungi Aseng ke kuburan. Namun saat asap menipis ternyata yang membakar persembahan bukan Abun melainkan petugas kuburan. Aseng pun tidak dapat kembali ke alam baka. Aseng kecewa dan terduduk sedih di depan kuburannya, menyesal.

Peran Produser..., Xena Levina, FSD UMN, 2017

3.1.2. Posisi Penulis

Dalam masa produksi pembuatan film pendek *Wa Teng*, penulis berperan sebagai produser yang bertanggung jawab dalam masalah kerja sama dan penyusunan anggaran.

3.1.3. Peralatan

Penulis menggunakan beberapa peralatan untuk melengkapi data laporan Tugas Akhir ini:

1. *Budget*
2. Proposal
3. Surat Kontrak

3.2. Tahapan Kerja

Ada beberapa tahapan kerja yang dilakukan penulis untuk melengkapi data tersebut:

1. *Script Breakdown*

   Setelah *script* sudah *locked*, penulis dan setiap departemen membedah naskah sesuai dengan kebutuhan masing-masing departemen. Dari kebutuhan lokasi apa saja yang dibutuhkan. Ciri-ciri dan kriteria cast, berapa banyak cast yang dibutuhkan. Departemen *art* membuat daftar kebutuhan gambaran kasar. Departemen kamera merancang peralatan apa saja yang mungkin dibutuhkan.

2. Menyusun *budget*

Peran Produser..., Xena Levina, FSD UMN, 2017

Membuat anggaran biaya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan setiap departemen. Anggaran yang dicantumkan berasal dari pembedahan naskah dan gambaran kebutuhan setiap departemen. Dari anggaran biaya tersebut penulis meneliti lagi biaya yang sesuai untuk setiap departemen. Penulis juga mencari cara bagaimana biaya dapat dipotong.

3. Menyusun *timeline* kerja penulis sebagai produser

   Timeline kerja ini adalah *timeline* kerja penulis sebagai produser yang bertanggung jawab dalam masalah kerja sama. *Timeline* kerja dimulai dari pra produksi sampai paska produksi.

4. Melakukan riset tentang organisasi Tionghoa

   Setelah jadwal dan biaya sudah tersusun, penulis meriset organisasi Tionghoa apa saja yang berada, khususnya di kawasan Tangerang dan Jakarta. Awalnya, penulis melakukan riset melalui google lalu mendatangi organisasi tersebut. Selain itu juga penulis memiliki beberapa kenalan yang bergabung dalam organisasi Tionghoa. Dari sana penulis mendapatkan lagi informasi lain tentang organisasi yang ada.

5. Menyusun proposal untuk pencarian dana

   Proposal yang disusun ditujukan untuk pencarian dana dan mengajak organisasi Tionghoa untuk bekerja sama. Proposal berisi tentang latar belakang cerita, *director's statement*, sinopsis, kru, *budget*, *timeline*, rencana distribusi dan keuangan.

Peran Produser..., Xena Levina, FSD UMN, 2017

6. Mendatangi beberapa tempat yang sudah dicatat

   Dari daftar organisasi yang sudah ada penulis mulai mencoba mendatangi satu per satu mulai dari yang terdekat dari rumah penulis. Jika ada tempat yang cocok untuk dijadikan lokasi, penulis memfoto tempat itu untuk dijadikan persetujuan dan diskusi dengan sutradara dan *production design*.

7. Penawaran kerja sama

   Setelah beberapa tempat tersebut didatangi, penulis mencari orang yang bertanggung jawab di tempat-tempat tersebut. Pada Vihara Pitakananda dan Toko SUKARIA, penulis bertemu langsung dengan kepala organisasi tersebuy yang merupakan Pembina sekaligus pemilik. Pembina pada Vihara Pitakananda bernama Handa Kartawijaya dan Pemilik Toko Sukaria bernama Andri K. Pada Wihara Ariya Marga awalnya penulis bertemu dengan pengurus dan kemudian lewat oengurus tersebut penulis dialihkan kepada pekala pengurus dari Wihara tersebut yang bernama Aris. Penulis lalu menceritakan tentang tujuan dan harapan penulis datang ke sana. Kemudian penulis mengajak mereka untuk melakukan kerja sama untuk membantu penulis dalam mewujudkan film pendek *Wa Teng,*

8. Membuat surat kontrak yang berisikan perjanjian antar kedua pihak

   Setelah organisasi yang bersangkutan telah sepakat, penulis membuat sebuah surat kontrak perjanjian yang bertujuan untuk mengikat perjanjian yang telah disepakati oleh penulis dan organisasi. Di dalam surat kontrak tersebut juga dimasukkan keterangan tentag hak dan kewajiban dari masing-masing pihak.

Peran Produser..., Xena Levina, FSD UMN, 2017

9. Penanda tanganan surat perjanjian kerja sama

   Ketika surat perjanjian yang dibuat telah disetujui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan, maka penulis dan organisasi yang bersangkutan bersama-sama menandatangani surat kontrak perjanjian tersebut. Orang yang menandatangani perjanjian ini adalah kepala organisasi dan kepala pengurus dari organisasi tersebut yang penulis temui saar penawaran kerja sama. Namun pada Toko Sukaria yang menanda tangani surat adalah karyawan took tersebut dengan atas nama pemilik. Hal ini karena saat itu pemilik took sedang berhalangan sehingga ia memanggil salah satu karyawan untuk menanda tangani surat perjanjian.

10. Menjalankan *shooting* sesuai dengan perjanjian kontrak

    Shooting berjalan sesuai dengan kontrak perjanjian yang telah tertulis.

Peran Produser..., Xena Levina, FSD UMN, 2017